

Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sei Kuning Kabupaten Rokan Hulu

Mesa Aprilia Anisman¹, Adityawarman Hidayat², Zulfah³, Astuti⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Jl. Tuanku Tambusai No 23, Bangkinang, Indonesia
mesaapriliala04@email.com

Abstract

Community service through Real Work Lecture (KKN) is one form of student contribution in overcoming problems in society. This study aims to examine the role of KKN in increasing environmental awareness and helping to improve the academic grades of Elementary School (SD) and Junior High School (SMP) students as well as increasing awareness of religious education in Sei Kuning Village, Rokan Hulu Regency. The method used in this study is observation. KKN students participated in environmental cleaning activities, counseling on the importance of maintaining cleanliness, and providing guidance to children on the importance of education, both at school and religion, namely through teaching assistance at the TPA. The results of the study showed that through KKN, environmental awareness in Sei Kuning Village increased. The community began to understand how important it is to maintain cleanliness and care for the environment around them. Children also showed an increase in enthusiasm for learning both at school and at the TPA after being given guidance by KKN students.

Keywords: KKN, Environmental and Health Awareness, Tutoring Classes.

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kontribusi mahasiswa dalam mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran KKN dalam meningkatkan kesadaran lingkungan dan membantu meningkatkan nilai akademik siswa tingkat Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) serta juga meningkatkan kesadaran pendidikan agama di Desa Sei Kuning, Kabupaten Rokan Hulu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi. Mahasiswa KKN berpartisipasi dalam kegiatan pembersihan lingkungan, penyuluhan tentang pentingnya menjaga kebersihan, serta memberikan bimbingan kepada anak-anak mengenai pentingnya pendidikan, baik di sekolah ataupun agama yaitu melalui pendampingan pengajaran di TPA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui KKN, kesadaran lingkungan di Desa Sei Kuning mengalami peningkatan. Masyarakat mulai memahami betapa pentingnya menjaga kebersihan dan merawat lingkungan sekitar mereka. Anak-anak juga menunjukkan peningkatan semangat belajar baik di sekolah atau di TPA setelah diberikan bimbingan oleh mahasiswa KKN.

Kata kunci: KKN, Kesadaran Lingkungan dan Kesehatan, Kelas Bimbingan Belajar.

Copyright (c) 2025 Mesa Aprilia Anisman, Adityawarman Hidayat, Zulfah, Astuti

✉Corresponding author: Mesa Aprilia Anisman

Email Address: mesaapriliala04@email.com (Jl. Tuanku Tambusai No.23, Bangkinang, Kab.Kampar, Riau)

Received 29 December 2024, Accepted 04 January 2025, Published 16 January 2025

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebuah bentuk intrakurikuler yang merupakan implementasi dari Tridharma Perguruan Tinggi memberikan pengalaman bekerja dan belajar mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat (Syardiansah, 2017). Selain itu KKN pada dasarnya merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian. Namun KKN juga menjadi peluang implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi bentuk lainnya yakni pengajaran dan penelitian. Mahasiswa dituntut memiliki kreativitas dan perilaku inovatif guna memenuhi ketiga hal tersebut (Umar, 2021).

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu bentuk kegiatan yang dilakukan oleh perguruan tinggi, lembaga, atau individu untuk memberikan kontribusi langsung terhadap kesejahteraan sosial dan

pembangunan masyarakat. Dalam konteks ini, pengabdian masyarakat bukan hanya sekedar kewajiban akademik atau sosial, tetapi juga sebagai wujud nyata dari peran civitas akademika dalam memberikan solusi atas masalah yang dihadapi oleh masyarakat (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020).

Sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, pengabdian masyarakat memiliki tujuan untuk memperkuat hubungan antara dunia pendidikan dengan masyarakat. Melalui kegiatan ini, para akademisi, peneliti, dan mahasiswa diharapkan dapat memberikan wawasan, pengetahuan, serta keterampilan yang relevan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, baik dalam aspek sosial, ekonomi, kesehatan, maupun pendidikan (Sukardi, 2019).

Selain itu, pengabdian masyarakat juga dapat menjadi sarana untuk memecahkan permasalahan yang ada di masyarakat, seperti kemiskinan, ketidaksetaraan, kerusakan lingkungan, dan ketidaksesuaian informasi (Sumantri, 2021). Oleh karena itu, penting bagi setiap pihak yang terlibat untuk berperan aktif dalam menciptakan perubahan positif yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode observasi dan penelitian lapangan yang dilakukan mahasiswa KKN di Desa Sei Kuning. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 06 Mei 2024 sampai 09 Juni 2024. Program kerja yang dilakukan pada kegiatan KKN ini yaitu untuk memberikan dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kebersihan lingkungan dan kesehatan serta untuk meningkatkan kesadaran anak – anak akan pentingnya pendidikan baik di sekolah ataupun di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA).

Desa Sei Kuning merupakan salah satu desa dari 9 desa yang ada di Kecamatan Tandun. Luas wilayahnya 4.800 Ha yang meliputi wilayah daratan dan rawa. Adapun letak dan batas-batas Desa Sei Kuning dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Letak dan Batas-batas Desa Sei Kuning

Desa	Sei Kuning
Kecamatan	Tandun
Kabupaten	Rokan Hulu
Provinsi	Riau
Sebelah Utara	Desa Dayo, Desa Bono Tapung
Sebelah Selatan	Pendalihan IV Koto
Sebelah Timur	Rokan IV Koto
Sebelah Barat	Desa Kumain

HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan Kelompok KKN Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai di Desa Sei Kuning memiliki tujuan untuk memberikan dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kebersihan lingkungan dan kesehatan serta untuk meningkatkan kesadaran anak – anak akan pentingnya pendidikan baik di sekolah ataupun di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). Kegiatan KKN ini dilaksanakan oleh

mahasiswa Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai yang didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Terdapat beberapa kegiatan yang dilaksanakan di Desa Sei Kuning diantaranya:

Program Pengabdian Masyarakat melalui Magrib Mengaji

Program ini bertujuan untuk memanfaatkan waktu yang berkah dengan cara yang produktif, seperti membaca Al-Qur'an Bersama dan mempelajari tajwid. Kegiatan maghrib mengaji dilaksanakan setiap hari pada jam 18.00-20.00 WIB. Kelompok KKN UP membantu mengajar membaca Iqro' dan juga Al-Qur'an anak-anak desa Sei Kuning. Saat pertama kali ikut membantu mengajar mengaji, jumlah anak-anak yang mengaji itu sedikit. Dan juga anak-anak mengaji tidak melaksanakan shalat Maghrib dan Isya berjamaah, sehingga hanya terbatas pada belajar mengaji saja tidak dapat pembelajaran di shalatnya. Untuk shalat Isya, Ustadz harus ke Masjid yang berada tidak jauh dari Musholla tempat anak-anak mengaji. Oleh karena itu, kami kelompok KKN UP menghimbau anak – anak mengaji agar berangkat ke Musholla sebelum waktu Maghrib agar bisa sholat maghrib berjamaah serta membawa anak-anak pulang mengaji ke Masjid terlebih dahulu agar mereka mengikuti shalat Isya berjamaah. Kegiatan TPA sangat penting dilaksanakan karena dapat mendidik seseorang menjadi orang yang bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, memiliki kecerdasan, dan keterampilan (Qomar, 2007).



Gambar 1. Kegiatan Maghrib Mengaji

Program Pengabdian Masyarakat melalui Bimbingan Belajar

Program Pengabdian Masyarakat melalui Bimbingan Belajar adalah inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di masyarakat, terutama bagi anak - anak yang membutuhkan akses belajar tambahan di luar jam sekolah formal. Program ini biasanya dilaksanakan di lingkungan yang mudah dijangkau oleh peserta didik, yaitu di posko KKN sendiri. Program ini bertujuan untuk memberikan bimbingan akademik, membantu siswa mempersiapkan ujian, serta memperdalam pemahaman materi pelajaran.

Untuk program bimbingan belajar hampir dilaksanakan setiap harinya. Hal ini dilakukan untuk mengejar ketertinggalan pelajaran dalam menghadapi ujian semester genap. Ketertinggalan ini terjadi karena beberapa kendala diantaranya guru yang tidak mencukupi dan juga jika cuaca hujan, para guru kesulitan berangkat ke sekolah karena jalan yang tidak memungkinkan namun tetap diusahakan. Bimbingan belajar ini dilaksanakan di beberapa waktu sesuai kondisi dan situasi, dan rata-rata dilaksanakan pada pukul 14.00-15.30 WIB. Pemahaman siswa terhadap soal-soal dan pengetahuan

siswa terhadap materi masih kurang. Oleh karena itu, mahasiswa KKN menjelaskan apa maksud soal tersebut dan juga materi yang bersangkutan dengan soal terlebih dahulu. Dalam bimbingan belajar ini, kami juga menjelaskan konsep terlebih dahulu kemudian dalam pembelajaran Matematika kami mengajarkan cara mudah dalam mengerjakan soal-soal. Bimbingan belajar telah terbukti efektif dalam mengurangi kesenjangan pendidikan dan memberikan dampak positif pada peningkatan kualitas hidup serta perkembangan karakter siswa (Sari, 2018).



Gambar 2. Bimbingan Belajar Anak – anak Desa Sei Kuning

Program Pengabdian Masyarakat melalui Gotong Royong Mingguan

Program pengabdian masyarakat melalui **gotong royong mingguan** merupakan inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kebersamaan dan kualitas lingkungan melalui kegiatan rutin yang melibatkan seluruh warga. Manusia merupakan faktor terpenting bagi kebersihan lingkungan. Pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pola hidup sehat dan bersih. Salah satu faktor yang mempengaruhi kehidupan seseorang adalah kualitas lingkungan tempat tinggalnya. Kualitas lingkungan ini dapat berdampak pada kesehatan manusia. Oleh karena itu dapat diasumsikan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan masyarakat maka semakin baik perilakunya dalam menjaga kebersihan lingkungan. Sebaliknya, semakin rendah tingkat pendidikan masyarakat maka semakin rendah pula perilaku dalam menjaga kebersihan lingkungan (Salma et al., 2022).

Program gotong royong mingguan oleh mahasiswa KKN di Desa Sei Kuning awalnya direncanakan akan dilakukan pada Minggu pagi, namun pada pelaksanaannya ada yang dilakukan pada hari-hari lainnya karena menyesuaikan dengan keadaan. Gotong royong yang telah terlaksana diantaranya yaitu pembersihan Masjid dan lingkungan sekitar masjid, pembersihan posyandu, pembersihan Kantor Kepala Desa dan lingkungannya, gotong royong hidroponik, gotong royong pembangunan kembali lapangan futsal, dan gotong royong pembersihan lapangan volley.



Gambar 3. Gotong Royong Hiroponik



Gambar 4. Pembersihan Masjid dan lingkungannya



Gambar 5. Rekonstruksi lapangan futsal



Gambar 6. Pembersihan Posyandu

Program Pengabdian Masyarakat melalui Peningkatan Kesehatan Masyarakat Desa Sei Kuning di Posyandu

Program pengabdian masyarakat di Posyandu adalah inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat di desa tersebut, dengan fokus pada pelayanan kesehatan dasar yang dapat dijangkau oleh masyarakat setempat. Posyandu di Desa Sei Kuning berperan penting dalam memberikan pelayanan seperti pemeriksaan kesehatan rutin, imunisasi, penyuluhan gizi, serta pemantauan tumbuh kembang anak. Melalui program ini, diharapkan masyarakat dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan, mendapatkan layanan kesehatan yang memadai, serta memperoleh pengetahuan mengenai cara hidup sehat yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya peningkatan layanan kesehatan di Posyandu, diharapkan angka kematian ibu dan anak dapat diturunkan dan status gizi masyarakat dapat meningkat, yang pada gilirannya menciptakan masyarakat yang lebih sehat dan sejahtera (Ariyanti & Nurhadi, 2020).

Program pengabdian ini melibatkan kerja sama dengan kader desa dan bidan desa dan dilakukan di beberapa posyandu Desa Sei Kuning. Program ini memiliki peran penting dalam meningkatkan pelayanan dan kesadaran kesehatan masyarakat, serta meningkatkan kualitas PMT yang diberikan oleh kader posyandu. Dalam program ini juga dilakukan penimbangan balita untuk memantau pertumbuhan berat badan mereka, memantau perkembangan kesehatan balita secara berkala, dan memberikan pelayanan imunisasi untuk mencegah beberapa penyakit.



Gambar 7. Kegiatan Peningkatan Kesadaran Kebersihan dan Kesehatan di Posyandu

Program Pengabdian Masyarakat melalui Senam Mingguan

Program pengabdian masyarakat melalui senam mingguan adalah inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan fisik dan mental masyarakat dengan mengajak mereka untuk berpartisipasi dalam aktivitas senam secara rutin setiap minggu. Kegiatan ini dilaksanakan pada Sabtu sore setiap minggunya setelah shalat Ashar pada pukul 16.00-17.00 WIB di lapangan Desa Sei Kuning. Untuk penyampaian informasi dilakukan melalui pembagian brosur kepada warga dan juga disampaikan melalui kegiatan wirid mingguan. Melalui program senam ini juga dapat memperkuat hubungan sosial antarwarga, menciptakan suasana yang lebih harmonis dalam komunitas. Dan dengan adanya program senam mingguan ini, masyarakat diharapkan dapat lebih sadar akan pentingnya olahraga teratur dan menjaga pola hidup sehat (Ramadhani & Setiawan, 2018).



Gambar 8. Kegiatan Senam Mingguan Desa Sei Kuning

Pengabdian Masyarakat melalui Events Olahraga

Program **pengabdian masyarakat melalui events olahraga** merupakan inisiatif yang bertujuan untuk mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kesehatan fisik dan meningkatkan kebersamaan melalui kegiatan olahraga. Kegiatan ini dilakukan pada minggu terakhir pengabdian yaitu dengan istilah "Yellow River Championship" oleh Mahasiswa KKN UP Desa Sei Kuning se-Dusun 1 Desa Sei Kuning. Adapun cabang olahraga yang dipertandingkan yaitu Futsal untuk tingkat anak-anak dan dewasa, kemudian Volley untuk tingkat dewasa (putra dan putri). Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 2 Juni 2024 dan untuk pembagian hadiah dilakukan pada 7 Juni 2024.

Event olahraga ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan kebugaran tubuh, tetapi juga sebagai wadah untuk mempererat tali silaturahmi antarwarga, membangun semangat kompetisi sehat, dan mengembangkan rasa kebersamaan di dalam komunitas (Hidayati & Sari, 2020). Program ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya olahraga sebagai bagian dari gaya hidup sehat yang dapat mengurangi risiko penyakit tidak menular, seperti hipertensi, diabetes, dan obesitas. Selain itu, dengan adanya event olahraga, masyarakat dapat lebih aktif secara fisik, merasa lebih termotivasi untuk menjaga kesehatan, dan mengurangi stres melalui aktivitas fisik yang menyenangkan. Melalui penyelenggaraan acara olahraga ini, diharapkan tercipta lingkungan yang lebih sehat, aktif, dan harmonis, serta memberikan dampak positif bagi kualitas hidup masyarakat.



Gambar 9. Kegiatan Event Olahraga Desa Sei Kuning

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai 2024 di Desa Sei Kuning, Kecamatan Tandun, Kabupaten Rokan Hulu, dapat disimpulkan bahwa program kerja pengabdian yang direncanakan dapat berjalan dengan baik dan lancar walaupun juga terdapat beberapa kendala dan hambatan dalam pelaksanaannya. Partisipasi masyarakat dan juga anak-anak Desa Sei Kuning cukup tinggi dalam pelaksanaan program sehingga masyarakat dan anak - anak dapat mengambil manfaatnya dengan lebih maksimal.

Melalui program maghrib mengaji dapat meningkatkan kesadaran anak – anak Desa Sei Kuning terkait kesadaran akan pentingnya nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Program pengabdian masyarakat melalui bimbingan belajar memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kesadaran akan pentingnya pendidikan. Program ini tidak hanya membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran dengan lebih baik, tetapi juga memberikan akses pendidikan yang lebih merata, terutama bagi mereka yang membutuhkan dukungan akademik tambahan. Dengan adanya bimbingan belajar, siswa dapat meningkatkan kemampuan akademiknya, mempersiapkan ujian dengan lebih optimal, serta mengembangkan potensi diri secara lebih maksimal. Sedangkan melalui program kesehatan, masyarakat dapat lebih sadar akan pentingnya menjaga kesehatan tubuh, mencegah penyakit, serta mengadopsi gaya hidup sehat. Program-program seperti

senam mingguan dan bimbingan kesehatan di Posyandu membantu memperkuat kebugaran fisik, meningkatkan kesadaran kesehatan, dan mengurangi beban penyakit di masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami dari mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing kami hingga laporan kegiatan kami. Selanjutnya kami mengucapkan terimakasih kepada Bapak Kepala Desa Sei Kuning dan jajarannya, Kepala Sekolah dan para guru, koordinator Bidan Desa serta tim posyandu yang sudah memberikan waktu dan kesempatan kepada kami untuk melakukan salah satu Tridarma di Perguruan Tinggi.

REFERENSI

- Ariyanti, N., & Nurhadi, M. (2020). "Optimalisasi Posyandu dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat di Wilayah Pedesaan." *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(1), 45-58.
- Hidayati, N., & Sari, D. P. (2020). "Meningkatkan Kualitas Hidup Melalui Event Olahraga di Komunitas." *Jurnal Pembangunan Sosial*, 10(3), 125-138.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Panduan Pengabdian Masyarakat di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Qomar, M. 2007. *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Erlangga: Jakarta.
- Ramadhani, F., & Setiawan, I. (2018). "Senam Mingguan untuk Meningkatkan Kesehatan Masyarakat di Wilayah Perkotaan dan Pedesaan." *Jurnal Pembangunan Kesehatan*, 9(1), 112-123.
- Salma, A., et al. (2022). "Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Perilaku Menjaga Kebersihan Lingkungan di Masyarakat." *Jurnal Studi Lingkungan*, 15(2), 123-135.
- Sari, A. D. (2018). "Peran Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Masyarakat." *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 10(2), 112-125.
- Sukardi, D. (2019). *Pengabdian Masyarakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Sumantri, H. (2021). *Tantangan dan Peluang Pengabdian Masyarakat dalam Pembangunan Berkelanjutan*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Syardiansah. (2017). Pengembangan Kompetensi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017). *Jim Upb*, 7(1), 57-68.
- Umar, A. U. A., Savitri, A. S. N., Pradani, Y. S., Mutohar, M., & Khamid, N. (2021). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Di Tengah Pandemi Covid-19. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 39-44.